

14 January 2026

Ikhtisar

Risiko perdagangan global dan geopolitik meningkat seiring Amerika Serikat memperketat rezim sanksinya, memicu kekhawatiran dampak rambatan terhadap rantai pasok global dan pasar negara berkembang. Indonesia memasuki 2026 dengan sinyal domestik yang beragam, di mana konsumsi musiman mendorong aktivitas ritel, namun kepercayaan konsumen tetap rapuh. Proyek energi dan infrastruktur berskala besar terus menjadi jangkar pertumbuhan berbasis negara, meski ruang fiskal menyempit dan tekanan efisiensi meningkat. Pemerintah semakin mengandalkan aset dan institusi strategis, termasuk Bank Indonesia dan BUMN, untuk mengelola keterbatasan anggaran. Daya saing industri tetap menjadi perhatian utama, terutama ketika pertumbuhan upah, produktivitas, dan kebijakan perlindungan impor saling beririsan. Ketahanan pangan terus mendominasi agenda kebijakan, tercermin dari program distribusi beras dan pengendalian kuota impor. Pengawasan regulasi diperluas sebagai respons atas meningkatnya transaksi digital dan keluhan konsumen. Secara politik, Presiden Prabowo mengonsolidasikan kewenangan sembari menegaskan ekspektasi kinerja yang tegas kepada pimpinan BUMN. Secara keseluruhan, arah kebijakan Indonesia mencerminkan keseimbangan antara stabilisasi ekonomi, reformasi struktural, dan konsolidasi politik di tengah ketidakpastian global yang meningkat.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Umumkan Tarif 25% bagi Mitra Dagang Iran: Presiden Donald Trump mengumumkan tarif 25% bagi semua negara yang melakukan bisnis dengan Iran. Tarif tersebut berlaku atas setiap perdagangan negara-negara tersebut dengan Amerika Serikat. Langkah ini secara signifikan meningkatkan sanksi sekunder AS dan menambah ketidakpastian perdagangan global.

Kementerian Perdagangan RI Terima 7,887 Laporan Konsumen pada 2025: Kementerian Perdagangan mencatat 7,887 laporan terkait konsumen sepanjang 2025, didominasi keluhan transaksi online. Sebagian besar kasus melibatkan elektronik, kendaraan bermotor, dan sistem pembayaran. Otoritas menyatakan data ini mencerminkan meningkatnya risiko perdagangan digital.

Penjualan Ritel Indonesia Menguat, Kepercayaan Konsumen

Datar: Penjualan ritel membaik menjelang akhir 2025, didukung libur akhir tahun dan aktivitas perjalanan. Indeks penjualan ritel naik 4.4% YoY pada Desember. Namun, kepercayaan konsumen sedikit melemah, menandakan sikap rumah tangga yang masih berhati-hati.

Prabowo Luncurkan Kilang Balikpapan yang Direvitalisasi

Senilai USD 7.4 Bn: Presiden Prabowo meresmikan kilang Balikpapan yang ditingkatkan setelah investasi USD 7.4 billion. Proyek ini meningkatkan kapasitas menjadi 360,000 barrels per day, menjadikannya kilang terbesar di Indonesia. Fasilitas ini diharapkan memperkuat ketahanan BBM dan mengurangi impor.

Dana untuk Menutup Defisit Anggaran:

Bank Indonesia mengisyaratkan potensi tambahan setoran surplus ke APBN. Hingga September 2025, bank sentral mencatat surplus IDR 77.9 trillion. Setoran tersebut dapat menopang kebutuhan fiskal sesuai ketentuan yang berlaku.

Menjaga Produktivitas Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur:

Produktivitas tenaga kerja tetap menjadi penentu utama daya saing industri Indonesia. Pertumbuhan produktivitas yang lebih cepat daripada kenaikan upah meningkatkan efisiensi biaya dan prospek investasi. Sebaliknya, ketidaksesuaian pertumbuhan berisiko melemahkan daya saing.

Pengurangan Kuota Impor Ancam Pasokan Daging, Industri

Peringatkan Dampak: Asosiasi industri daging memperingatkan pengurangan tajam kuota impor daging sapi dapat mengganggu stabilitas pasokan. Kuota sektor swasta untuk 2026 dipangkas menjadi 30,000 tons dari 180,000 tons tahun lalu. Kelompok industri mengkhawatirkan potensi kehilangan pekerjaan dan volatilitas harga.

Politik & Nasional

Prabowo Targetkan Pembangunan 500 Sekolah Rakyat hingga

2029: Presiden Prabowo menargetkan pembangunan 500 sekolah rakyat di seluruh Indonesia hingga 2029. Ia meresmikan 166 sekolah di semua provinsi pekan ini. Inisiatif ini bertujuan memperluas akses pendidikan dan mengurangi kemiskinan.

14 January 2026

Prabowo Minta Pimpinan BUMN Mundur Jika Gagal Berkinerja: Prabowo memperingatkan pimpinan BUMN untuk mundur jika tidak memenuhi ekspektasi kinerja. Pesan tersebut disampaikan saat peresmian kilang Balikpapan. Ia menekankan akuntabilitas dan pembaruan kepemimpinan.

Prabowo Tegaskan Komitmen Ibu Kota Nusantara pada Kunjungan Perdana: Presiden Prabowo menegaskan kembali komitmennya terhadap proyek Ibu Kota Nusantara dalam kunjungan bermalam pertamanya. Proyek senilai USD 32 billion ini tetap menjadi prioritas meski sempat tertunda. Pemerintah melanjutkan pembangunan yang dimulai pada 2022.

AHY Satu-satunya Ketua Umum Partai Demokrat: Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan Agus Harimurti Yudhoyono sebagai satu-satunya ketua Partai Demokrat. Pernyataan ini bertujuan meredam spekulasi kepemimpinan internal. AHY saat ini menjabat menteri koordinator sambil tetap memimpin partai.

Ekonomi Digital, Media & Telko

Instagram Bantah Kebocoran Data Meski Ada Permintaan Reset Kata Sandi: Instagram membantah klaim kebocoran data berskala besar. Perusahaan menyatakan permintaan reset kata sandi yang mencurigakan bukan akibat sistem yang dikompromikan. Klarifikasi ini menyusul tuduhan yang melibatkan jutaan akun pengguna.

Isu Regional

Menkes Jelaskan Penyebab Kematian Pasien 'Super Flu' di Jawa Barat: Menteri Kesehatan menjelaskan bahwa kematian yang dilaporkan terkait "super flu" dipicu penyakit penyerta. Strain influenza yang terlibat adalah H3N2, bukan Covid-19. Otoritas menekankan kewaspadaan publik tanpa menimbulkan kepanikan.

Tanggul Laut Raksasa Diharapkan Atasi Penurunan Tanah dan Air Bersih Jakarta: Gubernur Jakarta menyatakan tanggul laut raksasa dapat mengatasi penurunan tanah dan persoalan air. Proyek ini masih menunggu arahan lanjutan dari pemerintah pusat. Pejabat melihatnya sebagai solusi lingkungan jangka panjang.

Pemerintah Musnahkan 130 Ton Bawang Ilegal karena Risiko Penyakit: Otoritas memerintahkan pemusnahan 133 tonnes bawang impor ilegal. Uji laboratorium menunjukkan potensi risiko bakteri dan jamur. Kiriman tersebut disita di Pelabuhan Tanjung Emas, Jawa Tengah.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia dalam jangka pendek tetap stabil, namun semakin bergantung pada inisiatif berbasis negara. Konsumsi diperkirakan pulih tidak merata karena kepercayaan tertinggal di belakang belanja musiman. Proyek energi dan infrastruktur besar akan menopang investasi, tetapi fleksibilitas fiskal kian menyempit. Ketergantungan yang lebih besar pada setoran surplus bank sentral dapat memunculkan pertanyaan koordinasi kebijakan jangka panjang. Kebijakan perlindungan impor berpotensi menstabilkan industri domestik, namun berisiko mengganggu pasokan jika tidak dikalibrasi dengan cermat. Peningkatan produktivitas menjadi krusial seiring tekanan upah di sektor padat karya. Pertumbuhan perdagangan digital menuntut penguatan perlindungan konsumen dan pengawasan keamanan siber. Secara politik, konsolidasi kepemimpinan mengisyaratkan kesinambungan kebijakan, namun menyisakan ruang dissent yang terbatas di dalam institusi negara. Secara keseluruhan, Indonesia memasuki 2026 dengan menyeimbangkan stabilitas makro, reformasi struktural, serta meningkatnya risiko perdagangan dan geopolitik global.

14 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound pada Selasa, naik 0.72% ke 8,948.3, ditopang kembalinya arus dana asing yang kuat serta penguatan pada sektor otomotif, telekomunikasi, dan beberapa saham tambang pilihan. ISSI juga menguat 0.82% ke 326.8, mencerminkan kekuatan yang cukup merata meski volatilitas pada saham komoditas small-cap masih tinggi. Investor asing kembali agresif mencatatkan net buy sebesar IDR 1.45tn di pasar reguler dan tambahan net buy IDR 539.4bn di pasar negosiasi.

Di kawasan, sentimen risk-on cenderung dominan: Nikkei melonjak 3.1%, Kospi naik 1.5%, Hang Seng menguat 0.9%, dan STI bertambah 0.8%, sementara Shanghai turun 0.6% sehingga bergerak berlawanan dengan tren regional. Harga komoditas bergerak mixed: emas turun tipis 0.2% ke USD 4,586/oz, sementara Brent naik 1.4% ke USD 65/bbl. Namun, pelemahan USD/IDR ke 16,865 (+0.2%) sedikit membatasi tailwind jangka pendek dari inflows.

Secara sektoral, basic materials (IDXBASIC) memimpin penguatan seiring rotasi kembali ke saham logam dan miner, sementara cyclicals (IDXCYC) tertinggal. Kontributor utama kenaikan indeks adalah ASII (+4.3%), TLKM (+2.8%), MBMA (+19.2%), BREN (+2.2%), dan MDKA (+8.0%). Sebaliknya, tekanan datang dari BRMS (-5.2%), BUMI (-6.9%), IMPC (-7.1%), DEWA (-10.1%), dan BRPT (-2.4%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada INCO (+2.7%), ASII (+4.3%), MBMA (+19.2%), BBNI (+2.8%), dan ANTM (+1.3%), menunjukkan preferensi pada eksposur logam serta large-cap yang lebih defensif. Di sisi lain, asing melakukan trimming pada HRTA (-6.9%), BBKA (+0.6%), BBRI (+0.5%), IMPC (-7.1%), dan BKSL (-2.4%), mencerminkan profit-taking selektif dan rotasi di dalam sektor perbankan serta mid-cap. Aktivitas transaksi tetap tinggi, dengan saham top value seperti BUMI, DEWA, MBMA, ADRO, dan MDKA, menegaskan churn yang masih besar di komoditas high-beta dan small-cap.

Secara keseluruhan, kenaikan IHSG ditopang akumulasi asing yang solid serta leadership dari ASII dan saham-saham terkait logam, meski pelemahan rupiah dan koreksi tajam pada beberapa saham batubara/small-cap membuat risk appetite tetap tidak merata.

Fixed Income

Pada Selasa, 13 January 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan pelemahan lanjutan yang ringan, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 3 bps menjadi 12.00. Segmen Fixed Rate (FR) masih berada di bawah tekanan dengan kenaikan yield di seluruh tenor: FR0109 naik 1.4 bps ke 6.200%, FR0108 naik 1.6 bps ke 6.433%, FR0106 meningkat 1.8 bps ke 6.449%, dan FR0107 naik 1.6 bps ke 6.544%. Pada segmen SBSN, pergerakan yield tercatat mixed—PBS030 naik 2.1 bps ke 5.053% dan PBS038 naik tipis 0.7 bps ke 6.684%, sementara PBS040 turun 1.5 bps ke 5.506% dan PBS034 turun 0.3 bps ke 6.329%. Rupiah kembali melemah 22 poin ke IDR 16,877/USD, sementara yield UST 10-year turun tipis 1 bp ke 4.193%, sehingga hanya memberikan dukungan eksternal yang terbatas.

Likuiditas pasar bertahan stabil pada level tinggi pasca aksi jual sehari sebelumnya. Volume perdagangan SUN naik tipis 0.83% menjadi IDR 43.83 trillion, sementara frekuensi transaksi meningkat marginal 0.58% menjadi 3,301 transaksi, mencerminkan arus dua arah yang stabil alih-alih pengurangan risiko yang agresif. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0078, dan FR0090 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 5.675%, 5.368%, dan 4.794%. Di pasar obligasi korporasi, yield tetap relatif tinggi, dengan BSDE04CCN2 di 7.240%, SMMA03CN1 di 6.332%, dan SMDSSA01CCN3 di 7.294%, menunjukkan minat terhadap carry yang masih berlanjut di tengah sentimen yang berhati-hati.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4.18% pada Selasa, seiring investor bersiap menjelang rilis CPI AS terbaru yang berpotensi membentuk ekspektasi kebijakan Federal Reserve. Pasar masih memprice in dua kali penurunan suku bunga tahun ini yang diperkirakan mulai sekitar June, namun kejutan inflasi ke atas dapat membatasi ruang pelonggaran The Fed. Laporan nonfarm payrolls pekan lalu menunjukkan pertumbuhan tenaga kerja December di bawah ekspektasi, memperkuat bias yang lebih dovish. Investor juga mencermati putusan Mahkamah Agung AS terkait legalitas kebijakan tarif Presiden Trump yang diperkirakan keluar pada Wednesday. Sementara itu, yield Treasury sempat berfluktuasi pada Monday setelah jaksa federal dilaporkan mengancam akan mendakwa Ketua The Fed Jerome Powell terkait pernyataan di Kongres mengenai proyek renovasi gedung, menambah kekhawatiran atas independensi The Fed.

14 January 2026

Outlook

Meski terdapat penurunan tipis pada yield UST, kombinasi kenaikan berkelanjutan pada yield FR dan pelemahan rupiah yang persisten mengindikasikan pasar obligasi masih rapuh dalam jangka pendek. Volume perdagangan yang stabil menunjukkan investor tetap aktif melakukan reposisi, namun keyakinan untuk kembali menambah eksposur durasi masih terbatas. Dalam jangka pendek, yield berpotensi tetap bias naik, terutama jika tekanan FX berlanjut, sementara minat selektif kemungkinan terbatas pada instrumen berdurasi pendek atau ber-carry tinggi. Pemulihan harga obligasi yang lebih jelas kemungkinan memerlukan stabilisasi rupiah yang lebih kuat serta penurunan yield global yang lebih tegas.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) masih dominan berada di kuadran leading, menandakan kinerja relatif yang tetap unggul dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR), meskipun momentum mulai melandai pada beberapa tenor panjang. Tenor pendek (di bawah 10 years) masih mayoritas berada di kuadran lagging, namun beberapa telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, menunjukkan rotasi awal yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif namun menunjukkan tanda-tanda moderasi momentum dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR83, FR76, FR68, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS23

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,690*	16,850

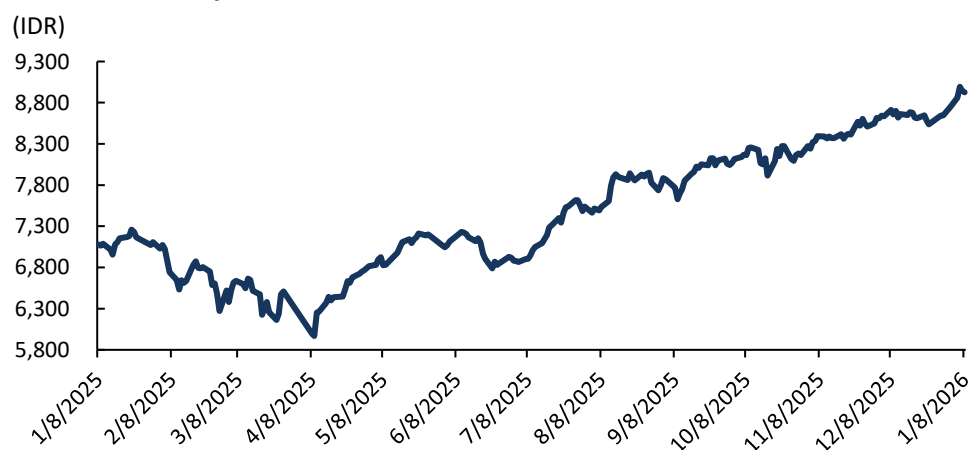
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,309
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,418
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,691
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,717
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,162
JPY / USD	159	JPY / IDR	106
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,162
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,726
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,498
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,113
		USD / IDR	16,864

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 January 2026

Foreign Flow: IDR 1,466.6 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
INCO	0.6	6,575	2.7	27.0	27.0	275
ASII	0.9	7,300	4.2	8.9	8.9	229
MBMA	0.7	775	19.2	35.9	35.9	198
BBNI	0.5	4,340	2.8	-0.6	-0.6	161
ANTM	1.0	3,880	1.3	23.1	23.1	148
PTRO	0.4	11,525	2.2	5.4	5.4	98
TLKM	0.9	3,620	2.8	4.0	4.0	92
BRPT	0.4	2,810	-2.4	-14.0	-14.0	70
ADRO	0.9	2,290	6.5	26.5	26.5	68
ENRG	0.4	1,644	1.8	2.8	2.8	63

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	2.2	23.99	1,231	IMPC	-7.1	-12.80	186
TPIA	3.0	15.51	580	BUMI	-6.8	-9.99	151
PANI	7.2	12.59	208	BRMS	-5.1	-8.26	169
MBMA	19.2	12.10	84	BRPT	-2.4	-5.88	263
AMMN	2.2	11.38	587	GIAA	-9.2	-3.65	40
RISE	12.4	11.28	114	TBIG	-7.4	-3.45	48
ASII	4.2	10.89	296	BUVA	-8.3	-3.09	38
DSSA	1.5	10.88	809	DEWA	-10.1	-2.91	29
TLKM	2.8	8.88	359	EMTK	-4.6	-2.75	62
MORA	2.1	5.83	307	LIFE	-14.7	-2.73	18

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	6.7T	20.0	824.7B	2.5T	4.2T	1.6T	5.0T
IDXCYCLIC	2.9T	8.6	518.0B	987.2B	1.9T	469.1B	2.4T
IDXENERGY	11.1T	33.2	407.9B	2.3T	8.8T	1.9T	9.2T
IDXINDUST	1.5T	4.4	187.2B	642.1B	899.4B	454.8B	1.0T
IDXNONCYC	1.1T	3.2	156.1B	382.6B	789.2B	226.4B	945.4B
IDXINFRA	2.2T	6.5	123.1B	774.4B	1.4T	651.3B	1.5T
IDXHEALTH	210.8B	0.6	11.6B	48.2B	162.6B	36.6B	174.2B
IDXTECHNO	965.0B	2.8	3.3B	363.3B	601.6B	360.0B	605.0B
COMPOSITE	33.4T	100.0		10.4T	23.0T	8.4T	25.0T
IDXTRANS	236.0B	0.7	6.9B	24.2B	211.7B	31.2B	204.8B
IDXPROPERT	2.2T	6.5	62.4B	308.6B	1.9T	371.0B	1.8T
IDXFINANCE	4.0T	11.9	176.8B	2.0T	1.9T	2.2T	1.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.09	7.3%	100.36	2.8%	5.8%	100.14	(293.57)	Expensive	0.09
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.25	5.5%	100.25	4.4%	5.7%	99.94	(129.16)	Expensive	0.25
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.67	12.0%	104.89	4.4%	5.7%	104.14	(124.89)	Expensive	0.65
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.67	8.4%	102.47	4.5%	5.7%	101.77	(111.74)	Expensive	0.66
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.25	5.1%	100.40	4.8%	5.6%	99.42	(82.23)	Expensive	1.21
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.34	7.0%	102.77	4.8%	5.6%	101.77	(78.69)	Expensive	1.28
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.50	10.3%	107.68	4.9%	5.6%	106.62	(72.05)	Expensive	1.39
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.01	5.6%	100.69	5.2%	5.6%	100.01	(36.40)	Expensive	1.89
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.09	10.0%	109.65	5.1%	5.6%	108.59	(53.62)	Expensive	1.90
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.34	6.1%	102.27	5.1%	5.6%	101.13	(52.43)	Expensive	2.18
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.59	6.4%	103.05	5.1%	5.6%	101.82	(51.54)	Expensive	2.39
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.01	6.4%	99.75	6.5%	5.6%	102.09	85.94	Cheap	2.72
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.17	9.0%	110.62	5.3%	5.6%	109.62	(34.12)	Expensive	2.80
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.26	6.9%	104.54	5.3%	5.7%	103.60	(31.92)	Expensive	2.91
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.34	8.3%	108.73	5.3%	5.7%	107.79	(30.68)	Expensive	2.94
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.51	6.5%	103.25	5.7%	5.8%	102.93	(8.14)	Expensive	3.89
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.59	10.5%	119.52	5.6%	5.8%	118.89	(14.95)	Expensive	3.74
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.68	7.0%	105.36	5.7%	5.8%	104.99	(9.53)	Expensive	4.03
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.10	6.5%	103.39	5.7%	5.8%	103.02	(8.62)	Expensive	4.35
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.26	7.8%	109.11	5.7%	5.8%	108.63	(10.89)	Expensive	4.34
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.34	8.8%	113.44	5.8%	5.8%	113.24	(4.63)	Expensive	4.34
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.51	9.5%	117.25	5.8%	5.8%	117.00	(5.27)	Expensive	4.37
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.26	6.4%	102.40	5.9%	5.9%	102.38	(0.75)	Expensive	5.14
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.43	8.3%	111.90	6.0%	5.9%	112.25	5.70	Cheap	5.11
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.59	7.5%	107.89	6.0%	5.9%	108.38	8.42	Cheap	5.26
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.10	7.0%	105.29	6.1%	6.0%	105.77	7.95	Cheap	5.63
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.34	6.6%	103.16	6.1%	6.0%	103.60	7.22	Cheap	5.84
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.10	6.6%	103.16	6.1%	6.1%	103.48	4.84	Cheap	6.30
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.18	8.4%	114.14	6.1%	6.1%	114.61	6.44	Cheap	6.13
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.43	7.5%	109.22	6.2%	6.2%	109.36	1.67	Cheap	6.93
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.51	6.8%	104.25	6.2%	6.2%	104.04	(2.95)	Expensive	7.04
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.35	8.3%	115.19	6.2%	6.2%	115.16	(0.70)	Expensive	7.23
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.43	6.3%	100.51	6.2%	6.2%	100.04	(6.18)	Expensive	7.71
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.35	9.8%	128.22	6.2%	6.3%	127.66	(6.32)	Expensive	7.44
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.51	6.4%	101.03	6.2%	6.3%	100.52	(6.23)	Expensive	8.13
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.35	7.5%	109.46	6.4%	6.4%	109.68	2.28	Cheap	8.27
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.43	7.1%	106.79	6.3%	6.4%	106.50	(3.48)	Expensive	8.45
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.51	10.5%	134.41	6.4%	6.4%	135.30	8.32	Cheap	7.73
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.26	8.4%	117.23	6.4%	6.4%	117.45	1.94	Cheap	8.40
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.27	7.5%	109.56	6.5%	6.4%	109.72	1.37	Cheap	8.99
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.60	7.1%	106.35	6.4%	6.5%	106.21	(1.62)	Expensive	9.27
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.35	9.5%	125.19	6.8%	6.5%	128.96	33.10	Cheap	8.89
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.27	6.4%	98.46	6.5%	6.5%	98.51	0.32	Cheap	10.03
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.43	7.1%	106.18	6.5%	6.5%	105.93	(2.52)	Expensive	9.96
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.43	7.1%	106.36	6.5%	6.6%	105.78	(5.50)	Expensive	10.29
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.10	8.8%	122.61	6.6%	6.6%	122.71	0.67	Cheap	9.98
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.60	7.1%	106.38	6.5%	6.6%	105.44	(8.35)	Expensive	10.87
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.35	7.4%	107.64	6.7%	6.7%	107.93	2.20	Cheap	11.38
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.61	6.9%	102.23	6.7%	6.7%	101.59	(5.31)	Expensive	12.22
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.52	6.9%	102.35	6.7%	6.8%	101.14	(9.55)	Expensive	12.64
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.53	6.9%	101.57	6.8%	6.9%	99.97	(11.73)	Expensive	13.65

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.50	4.9%	100.12	4.6%	4.7%	100.09	(5.14)	Expensive	0.49
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.84	8.5%	103.60	4.0%	4.8%	103.02	(73.20)	Expensive	0.81
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.01	6.0%	101.29	4.7%	4.8%	101.14	(15.54)	Expensive	0.97
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.75	9.0%	106.63	5.0%	5.0%	106.60	(4.03)	Expensive	1.61
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.34	7.6%	105.10	5.3%	5.2%	105.35	9.90	Cheap	2.14
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.50	5.9%	101.92	5.0%	5.2%	101.55	(15.75)	Expensive	2.32
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.67	6.6%	103.68	5.5%	5.5%	103.83	3.93	Cheap	3.28
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.34	8.1%	109.09	5.7%	5.6%	109.66	13.62	Cheap	3.69
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.84	8.9%	114.82	5.8%	5.8%	114.92	1.16	Cheap	4.66
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.34	8.4%	112.29	6.0%	5.9%	112.97	11.63	Cheap	5.01
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.34	8.4%	114.10	6.0%	6.0%	113.85	(4.46)	Expensive	5.62
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.17	6.4%	102.46	6.0%	6.1%	101.75	(11.21)	Expensive	6.43
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.26	8.6%	113.65	6.5%	6.1%	116.13	35.20	Cheap	6.04
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.45	6.5%	99.68	6.6%	6.3%	101.69	26.54	Cheap	7.62
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.10	6.1%	99.80	6.1%	6.3%	98.20	(20.49)	Expensive	8.06
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.43	6.5%	101.54	6.3%	6.5%	100.43	(12.46)	Expensive	9.05
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.68	9.0%	123.53	6.5%	6.5%	123.38	(1.63)	Expensive	8.90
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.51	6.6%	101.25	6.5%	6.5%	100.88	(3.77)	Expensive	9.69
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.18	6.8%	101.93	6.6%	6.6%	101.92	(0.29)	Expensive	9.97
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.26	6.8%	102.10	6.5%	6.6%	101.65	(4.50)	Expensive	10.23
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.77	7.8%	111.95	6.7%	6.7%	112.03	0.50	Cheap	10.85
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.43	6.8%	101.61	6.6%	6.7%	100.75	(7.61)	Expensive	11.49
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.52	8.0%	114.12	6.7%	6.7%	114.88	6.11	Cheap	10.92
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.94	6.9%	102.27	6.7%	6.7%	101.77	(4.23)	Expensive	11.97

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



14 January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.